

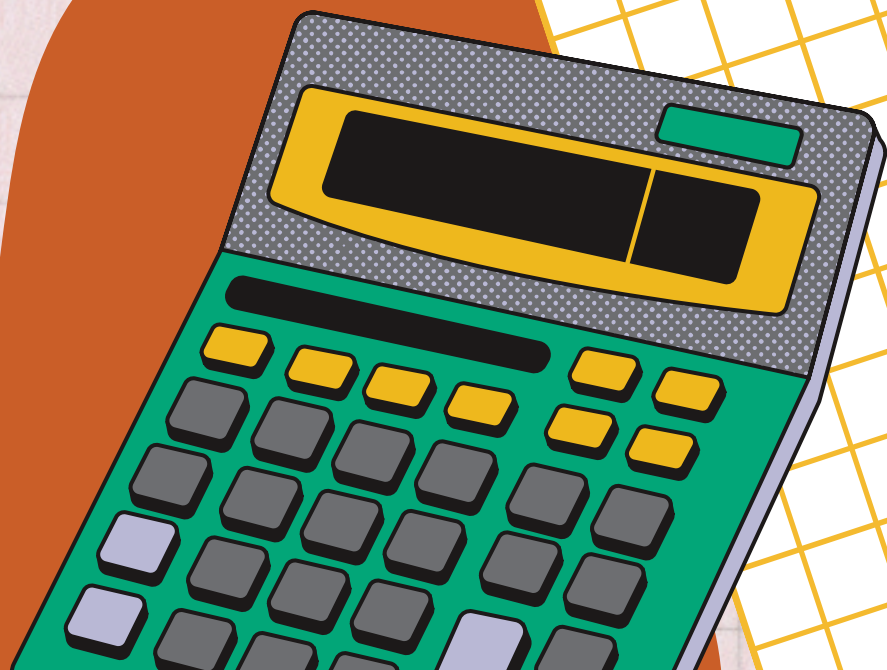


# LAPORAN KEUANGAN

**SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024**

*Audited*

**KPKNL PEMATANGSIANTAR**



# KATA PENGANTAR



## TRI FERIANDI

Plt Kepala Kantor KPKNL Pematangsiantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/ Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar adalah salah satu entitas pelaporan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa

Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan

Informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan Negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar . Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pematangsiantar, 08 Mei 2025

Plt Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik

Tri Feriandi



# DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	i	<b>V. Catatan Atas Laporan Keuangan</b>	7
<b>Daftar Isi</b>	ii	<b>Penjelasan Umum</b>	7
<b>Pernyataan Tanggung Jawab</b>	iii	<b>Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran</b>	20
<b>Ringkasan Laporan</b>	1	<b>Penjelasan atas Pos-Pos Neraca</b>	26
<b>I. Laporan Realisasi Anggaran</b>	3	<b>Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional</b>	34
<b>II. Neraca</b>	4	<b>Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas</b>	39
<b>III. Laporan Operasional</b>	5	<b>Pengungkapan Penting Lainnya</b>	41
<b>III. Laporan Perubahan Ekuitas</b>	6	<b>Lampiran</b>	43



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA  
KANTOR WILAYAH DJKN SUMATERA UTARA  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN  
LELANG PEMATANG SIANTAR**

JALAN SISINGAMANGARAJA NOMOR 79, PEMATANG SIANTAR;  
TELEPON: (0622) 435935; FAKSIMILE : (0622) 431156; SITUS : [www.djkn.kemenkeu.go.id](http://www.djkn.kemenkeu.go.id)

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Pematang Siantar yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 Unaudited sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pematang Siantar, 17 Februari 2025  
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik  
Tri Feriandi



Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar Tahun 2024 (Audited) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan, Laporan Keuangan ini meliputi :

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2024 (Audited) adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.851.584.930,00 atau mencapai 117,18 % dari Estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.433.561.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2024 (Audited) adalah sebesar Rp2.155.922.116,00 atau mencapai 95,04 % dari alokasi anggaran sebesar Rp2.268.410.000,00.

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp32.316.473.762,00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp66.565.019,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp32.249.908.743,00; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan *Ekuitas* masing-masing sebesar Rp11.312.443,00 dan Rp32.305.161.319,00.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa dan surplus/difisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.773.559.112,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp2.223.454.064,00 sehingga terdapat surplus dari kegiatan Operasional senilai Rp550.105.048,00 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non-

Operasional dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp91.953.000,00 dan sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp642.058.048,00

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp32.358.526.586,00 ditambah surplus-LO sebesar Rp 642.058.048,00 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan dikurangi transaksi antar entitas sebesar (Rp695.423.315,00) sehingga ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp32.305.161.319,00.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 (Audited) disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**Laporan Realisasi Anggaran Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan  
31 Desember 2024 Dan 31 Desember 2023

Uraian	Catatan	Tahun 2024 (Audited)			31 Desember 2023 (Audited)
		Anggaran	Realisasi	% Realisasi thdp Anggaran	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	2.433.561.000,00	2.851.584.930,00	117,18	2.561.850.359,00
Jumlah Pendapatan		2.433.561.000,00	2.851.584.930,00	117,18	2.561.850.359,00
<b>BELANJA</b>					
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.3	0,00	0,00	0	0
Belanja Barang	B.4	1.819.700.000,00	1.707.717.116,00	93,85	1.653.942.854,00
Belanja Bantuan Sosial	B.5	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Operasi		1.819.700.000,00	1.707.717.116,00	93,85	
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Tanah	B.6	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin	B.7	448.710.000,00	448.205.000,00	99,89	0,00
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	0,00	0,00	0	0,00
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	0,00	0,00	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	B.10	0,00	0,00	0	0,00
Belanja Modal BLU	B.11	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Modal		448.710.000,00	448.205.000,00	99,89	37.096.200,00
Jumlah Belanja		2.268.410.000,00	2.155.922.116,00	95,04	1.691.039.054,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

Neraca  
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0,00	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0,00	17.820.193,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	462.150,00	1.253.629.434,00
Kas pada BLU	C.4	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek – BLU	C.5	0,00	0,00
Belanja Dibayar Dimuka	C.6	0,00	0,00
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.7	0,00	0,00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.8	51.609.468,00	19.862.093,00
Piutang Bukan Pajak	C.9	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	C.10	0,00	0,00
Bagian Lancar TP/TGR	C.11	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih TP/TGR	C.12	0,00	0,00
Piutang dari kegiatan Operasional BLU	C.13	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.14	0,00	0,00
Persediaan	C.15	14.493.401,00	3.896.839,00
Persediaan Belum diregister	C.16	0,00	0,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>66.565.019,00</b>	<b>1.295.208.559,00</b>
<b>Piutang Jangka Panjang</b>			
Tagihan TP/TGR	C.17	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	C.18	0,00	0,00
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.19	24.573.875.000,00	24.573.875.000,00
Peralatan dan Mesin	C.20	4.949.642.125,00	4.708.737.125,00
Gedung dan Bangunan	C.21	8.236.157.313,00	8.236.157.313,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.22	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	C.23	0,00	0,00
KDP	C.24	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	C.25	(5.509.765.695,00)	(5.189.952.990,00)
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.26	0,00	0
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>32.249.908.743,00</b>	<b>32.328.816.448,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.27	0,00	0,00
Dana yang dibatasi penggunaannya	C.28	0,00	0,00
Dana Kelolaan Badan Layanan Umum	C.29	0,00	0,00
Dana Jangka Panjang	C.30	0,00	0,00
Aset Lain-lain	C.31	0,00	2.660.826,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.32	0,00	(2.660.826,00)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>32.316.473.762,00</b>	<b>33.624.025.007,00</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.33	11.312.443,00	1.265.498.421,00
Utang yang belum ditagihkan	C.34	0,00	0,00
Hibah yang Belum Disahkan	C.35	0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.36	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.37	0,00	0,00
Uang Muka dari KPPN	C.38	0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.39	0,00	4.675.025,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>11.312.443,00</b>	<b>1.265.498.421,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>			
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	C.40	0,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>11.312.443,00</b>	<b>1.265.498.421,00</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.41	32.305.161.319,00	32.358.526.586,00
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>32.305.161.319,00</b>	<b>32.358.526.586,00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>32.316.473.762,00</b>	<b>33.624.025.007,00</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

**II. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional  
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	2.773.559.112,00	2.589.353.257,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>2.773.559.112,00</b>	<b>2.589.353.257,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	0,00	0,00
Beban Persediaan	D.3	82.214.777,00	114.662.969,00
Beban Barang & Jasa	D.4	850.653.852,00	912.743.834,00
Beban Pemeliharaan	D.5	425.966.698,00	360.642.683,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	337.506.032,00	262.845.431,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	527.112.705,00	545.570.761,00
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih	D.8	0,00	0,00
Beban Lain-lain	D.9	0,00	0,00
<b>Jumlah Beban</b>		<b>2.223.454.064,00</b>	<b>2.173.971.247,00</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>550.105.048,00</b>	<b>415.382.010,00</b>
<b>Kegiatan Non Operasional</b>			
Surplus (Defisit) penjualan aset non-Lancar	D.10	91.953.000,00	10.179.388,00
Surplus (Depisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.11	0,00	0,00
Surplus (Defisit) dari kegiatan non operasional lainnya	D.12	0,00	0,00
<b>Surplus (Defisit) dari kegiatan non operasional</b>		<b>91.953.000,00</b>	<b>10.179.388,00</b>
<b>Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar Biasa</b>		<b>2.038.567.810,00</b>	<b>4.786.837.502,00</b>
<b>Pos Luar Biasa</b>			
Pendapatan PNPB		0,00	0,00
Beban Perjalan Dinas		0,00	0,00
Beban Persediaan		0,00	0,00
<b>Surplus/Defisit LO</b>		<b>642.058.048,00</b>	<b>425.561.398,00</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas  
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>Ekuitas Awal</b>	<b>E.1</b>	<b>32.358.526.586,00</b>	<b>32.611.095.056,00</b>
<b>Surplus/Defisit LO</b>	<b>E.2</b>	<b>642.058.048,00</b>	<b>425.561.398,00</b>
Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan		0,00	0,00
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar		0,00	0,00
<b>Lain-lain</b>			
Penyesuaian nilai aset	E.3	0,00	0,00
Koreksi Nilai Persediaan	E.4	0,00	0,00
Koreksi atas Reklasifikasi	E.5	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset	E.6	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.7	0,00	0,00
Koreksi Lain-lain	E.8	0,00	0,00
<b>Jumlah Lain-lain</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Transaksi Antar Entitas	E.9	(695.423.315,00)	(678.129.868,00)
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	E.10	(53.365.267,00)	(252.568.470,00)
<b>Ekuitas Akhir</b>		<b>32.305.161.319,00</b>	<b>32.358.526.586,00</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

Dasar  
Hukum

#### A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas PMK Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
9. Peraturan menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian LKKL sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2018 tentang Pedoman Rekonsiliasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup BUN dan Kementerian Negara/Lembaga.
11. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2012 tentang tentang Penatausahaan Hasil Pengurusan Piutang dan Lelang pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang.
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Informasi Akrual Pada Laporan Keuangan.
13. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian

## A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS

Dasar  
Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pematang Siantar merupakan unit vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) di bawah Kantor Wilayah (Kanwil) DJKN Sumatera Utara. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.01/2012 tanggal 6 November 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, KPKNL mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang.

Tugas dan  
Fungsi

KPKNL Pematang Siantar berlokasi di Jalan Sisingamangaraja Nomor 79 Pematang Siantar, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara. Wilayah kerja KPKNL Pematang Siantar meliputi 2 Kota dan 5 Kabupaten, yang terdiri dari Kota Pematang Siantar, Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Samosir, Kabupaten Toba, Kabupaten Dairi, dan Kabupaten Pakpak Bharat.

Sebagai unit vertikal di bawah DJKN, KPKNL Pematang Siantar selalu berupaya untuk mewujudkan visi DJKN dan menjalankan misi DJKN, dengan meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa/stakeholders dan berpedoman pada nilai-nilai kementerian keuangan yaitu Integritas, Profesionalisme, Sinergi, Pelayanan dan Kesempumaan

KPKNL Pematang Siantar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, berharap dapat menjadi bagian DJKN dalam mengembangkan profil DJKN sebagai Pengelola (manajer) Kekayaan Negara yang disegani, sehingga tercipta tertib administrasi barang milik negara. Sedangkan dalam bidang pelayanan lelang, KPKNL Pematang Siantar berharap menjadi bagian DJKN dalam memperkenalkan lelang sebagai suatu cara penjualan yang paling diminati oleh masyarakat (Sales mean Auction), sehingga meningkatkan pemasukan negara. Dari sisi piutang negara, KPKNL Pematang Siantar berharap dapat menyelesaikan tagihan-tagihan piutang negara yang diserahkan pengurusannya ke KPKNL Pematang Siantar.

### Nilai Kinerja Organisasi Kanwil DJKN Sumatera Utara Tahun 2024

Kode	IKU	Target	Realisasi	Indeks Capaian IKU	Indeks Max. 120	Nilai Perspective
<b>Stakeholder Perspective (30%)</b>						
1	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang akuntabel dalam mendukung akselerasi transformasi ekonomi untuk mewujudkan perekonomian yang produktif, kompetitif, inklusif, dan berkeadilan					110,60
1a-CP	Persentase realisasi penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100%	128,94%	128,94	120,00	
1b-CP	Indeks Integritas	89,17	92,44	103,67	103,67	
<b>Customer Perspective (20%)</b>						
2	Pengelolaan kekayaan negara dan lelang yang memenuhi harapan pengguna jasa					115,08
2a-CP	Tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan	71,5%	78,62%	109,95	109,95	
2b-CP	Tingkat Efektivitas Tindak lanjut Pengelolaan BMN	86,5%	91,11%	105,33	105,33	
3	Pengelolaan Piutang Negara dan Lelang yang optimal					
3a-CP	Persentase realisasi pokok lelang	100%	115,22%	115,22	115,22	
3b-CP	Persentase penurunan outstanding piutang negara	100%	144,68%	144,68	120,00	
4	Layanan Penilaian yang Agile, Efektif, dan Efisien					
4a-CP	Indeks ketepatan waktu penyelesaian layanan penilaian	75	119,36	159,15	120,00	
<b>Internal Process Perspective (25%)</b>						
5	Penerapan tata kelola kekayaan negara yang efektif					115,28
5a-CP	Persentase Barang Milik Negara berupa tanah yang disertipikatkan	100%	109,57%	109,57	109,57	
5b-CP	Persentase evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)	100%	121,91%	121,91	120,00	
6	Penerapan tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang produktif					
6a-CP	Persentase saldo Berkas Kasus Piutang Negara	83%	81,25%	102,11	102,11	
6b-CP	Persentase produktivitas lelang	89%	147,89%	166,17	120,00	
7	Pelaksanaan penilaian yang akuntabel dan profesional					
7a-CP	Persentase deviasi ketergunaan hasil penilaian	16%	0%	200,00	120,00	
<b>Learning and Growth Perspective (25%)</b>						
8	Pengelolaan Organisasi dan SDM yang adaptif					118,22
8a-CP	Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko	85	89,91	105,78	105,78	
8b-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	90%	119,44%	132,71	120,00	
9	Pengelolaan keuangan yang akuntabel					
9a-CP	Indeks kinerja kualitas pelaksanaan anggaran	100	120	120,00	120,00	
9b-CP	Persentase deviasi data PNBPN fungsional DJKN	10%	0%	200,00	120,00	
10	Komunikasi publik yang efektif					
10a-CP	Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID)	80	100	125,00	120,00	
11	Pengawasan dan pengendalian internal yang bernilai tambah					
11a-CP	Indeks efektivitas UKI	82	98,6	120,24	120,00	
11b-N	Tingkat capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan ZI-WBK/WBBM	100	120	120,00	120,00	
<b>NKO</b>						<b>114,57</b>

### A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 (Audited) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPKNL Pematangsiantar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAKTI terdiri dari beberapa Modul, yaitu Modul Penganggaran, Modul Komitmen, Modul Bendahara, Modul Piutang, Modul Persediaan, Modul Aset Tetap dan Modul General Ledger Pelaporan (GLP). SAKTI Modul GLP diantaranya dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan

Perubahan Ekuitas, laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Jumlah entitas akuntansi satuan kerja KPKNL Pematangsiantar adalah 1 entitas.

*Basis  
Akuntansi*

#### **A.4 Basis Akuntansi**

KPKNL Pematangsiantar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

#### **A.5 Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan KPKNL Pematangsiantar dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah

#### **A.6. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 (Audited) telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan KPKNL Pematangsiantar adalah sebagai berikut:

*Pendapatan  
- LRA*

- **Pendapatan – LRA**

Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.

Pendapatan – LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan  
- LO*

- **Pendapatan-LO**

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara adalah sebagai berikut:

- Penerimaan Bea Lelang Batal Atas Permintaan Penjual (setoran SSBP menggunakan MAP 425782). Pendapatan diakui pada saat diterimanya surat pemberitahuan pembatalan dari penjual oleh Kepala KPKNL dan disetor ke Rekening Penampungan Lelang KPKNL;
- Penerimaan Uang Jaminan Penawaran Lelang dari Pembeli Wanprestasi (setoran SSBP menggunakan MAP 425782. Pendapatan diakui pada saat telah ditetapkannya Pembeli Lelang wanprestasi oleh Pejabat Lelang;
- Penerimaan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara dari Penanggung Hutang (setoran SSBP menggunakan MAP 425785). Pendapatan diakui pada saat telah pastinya pembayaran angsuran atau

penarikan yang dindikasikan oleh telah diterimanya pembayaran oleh Bendahara Penerima atau telah masuk ke dalam rekening Bendahara Penerima dan telah terverifikasi.

- Penyetoran atas Penerimaan Piutang Negara Yang Tidak Jelas (setoran SSBP menggunakan MAP 425999). Pendapatan diakui setelah Proses verifikasi dan konfirmasi dilakukan paling lama 6 (enam) bulan sejak penerimaan tersebut masuk ke Rekening Penampungan Piutang dan telah disetorkan ke Kas Negara..;
  - Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
  - Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### Belanja

- **Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### Beban

- **Beban**

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

- **Aset**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh

pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

- **Aset Lancar**

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
  - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perhendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
  - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal

pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut :

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

<b>Kualitas Piutang</b>	<b>Uraian</b>	<b>Penyisihan</b>
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/ DJKN	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

### a. Aset Tetap

#### Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - (a). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - (b). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - (c). Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang jdih.kemenkeu.go.id - 240 - (RUTR), a tau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lainnya pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### b. Penyusutan Aset Tetap

#### Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
  - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji dalam tabel berikut.

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

**c. Piutang Jangka Panjang**

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh

pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- Tuntutan Perbendaharaan (TP) adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi (TGR) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.
- TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

#### **d. Aset Lainnya**

Aset  
Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,

- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah

sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten 10 tahun Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga 20 tahun Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni 25 tahun Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. 50 tahun II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## 6. Kewajiban

### Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

**b. Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**A. Ekuitas**

*Ekuitas*

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**B. Implementasi Sistem Akuntansi Tingkat Instansi (SAKTI )**

*Implementasi  
Akuntansi  
Pemerintah  
Berdasarkan Akrua  
Pertama Kali*

Mulai tahun 2018 KPKNL Pematangsiantar telah mulai melaksanakan implementasi SAKTI (Sistem Akuntansi Tingkat Instansi) yang mengintegrasikan seluruh aplikasi yang berkaitan dengan laporan keuangan yaitu RKAKL-DIPA, SAS/SPM, Persediaan, SIMAK BMN & SAIBA, yang terdiri dari beberapa modul yaitu modul penganggaran, komitmen, PPSPM, bendahara pengeluaran/penerimaan, piutang, aset tetap, persediaan dan General Ledger Pelaporan (GLP). Untuk KPKNL Pematangsiantar ini pelaksanaan implementasi SAKTI nya termasuk ke dalam Tahap IIIB yang mana sebelumnya sudah dilakukan implementasi SAKTI pada internal Ditjen Perbendaharaan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama. Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2017 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis full akrual.

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Pagu belanja  
Rp2.268.410.000,00.

Satuan kerja KPKNL Pematangsiantar memperoleh alokasi anggaran Tahun 2024 (Audited) sebesar Rp2.268.410.000,00..

Realisasi Pendapatan  
Negara dan Hibah  
Rp2.851.584.930,00

**B.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak**

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.851.584.930,00 atau mencapai 117,18 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.433.561.000,00. Pendapatan Satuan Kerja KPKNL Pematangsiantar terdiri dari pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan luran Badan Usaha; pendapatan bunga, pengelolaan rekening Perbankan dan pengelola keuangan, serta pendapatan denda lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian estimasi dan realisasi PNBPN sampai dengan tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum	-	-	0,00
2	Pendapatan BLU lainnya	-	-	0,00
3	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan luran Badan Usaha	83.770.000	93.333.000	111,42
4	Pendapatan jasa Lainnya	-	1.500.000	0,00
5	Pendapatan Bunga, Pengelolaan RekeningPerbankan dan Pengelolaan Keuangan	2.349.791.000	2.743.295.660	116,75
6	Pendapatan Denda Lainnya	-	16.852.870	0,00
	Jumlah	2.433.561.000	2.854.981.530	117,32
	Pengembalian Pendapatan	-	(3.396.600)	0,00
	<b>Jumlah Netto</b>	<b>2.433.561.000</b>	<b>2.851.584.930</b>	<b>117,18</b>

Realisasi PNBPN Tahun 2024 (Audited) mengalami penurunan sebesar Rp289.734.571,00 atau 11,31% dari realisasi 31 Desember 2023 yaitu Rp2.561.850.359,00. Perbandingan realisasi PNBPN Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

*Laporan Keuangan KPKNL Pematangsiantar Tahun 2024 (Audited)*

No.	Uraian	Tahun 2024 (Unaudited)	Tahun 2023 (Audited)	Kenaikan/(Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum	-	-	0,00	0,00
2	Pendapatan BLU lainnya	-	-	0,00	0,00
3	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	93.333.000	14.799.388	78.533.612,00	530,65
4	Pendapatan jasa Lainnya	1.500.000	2.186.703	-686.703,00	0,00
5	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan	2.743.295.660	2.544.024.204	199.271.456,00	7,83
6	Pendapatan Lainnya	16.852.870	840.064	16.012.806,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.854.981.530,00</b>	<b>2.561.850.359,00</b>	<b>293.131.171,00</b>	<b>11,44</b>

**B.2. Belanja**

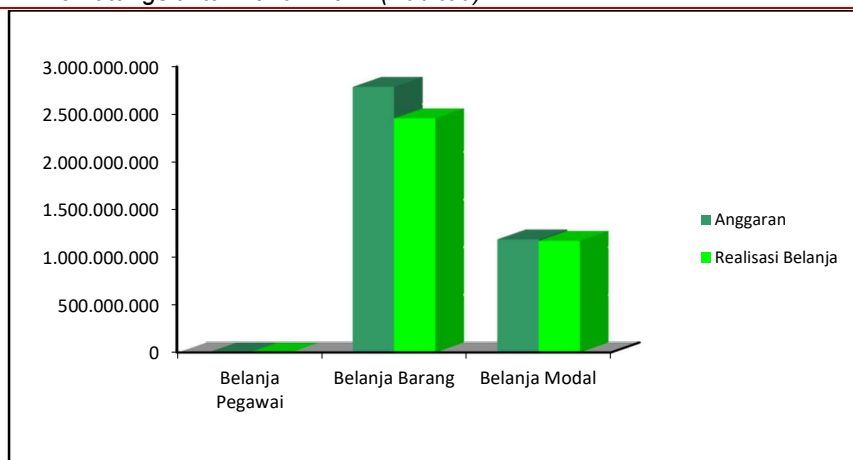
*Realisasi Belanja  
Negara  
Rp2.155.922.116,00*

Realisasi belanja *KPKNL Pematangsiantar* pada *Tahun 2024 (Audited)* adalah sebesar Rp2.155.922.116,00 atau sebesar 95,04 persen dari anggarannya setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp0,00. Anggaran belanja *KPKNL Pematangsiantar Tahun 2024 (Audited)* adalah sebesar Rp2.268.410.000,00.

Rincian anggaran dan realisasi belanja *Tahun 2024 (Audited)* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	%
51	Belanja Pegawai	0,00	0,00	0,00
52	Belanja Barang	1.819.700.000,00	1.707.717.116,00	93,85
53	Belanja Modal	448.710.000,00	448.205.000,00	99,89
	<i>Total Belanja Kotor</i>	<i>2.268.410.000,00</i>	<i>2.155.922.116,00</i>	<i>95,04</i>
	<i>Pengembalian</i>	<i>0</i>	<i>0,00</i>	<i>0,00</i>
	<i>Total Belanja Netto</i>	<i>2.268.410.000,00</i>	<i>2.155.922.116,00</i>	<i>95,04</i>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja Tahun 2024 (Audited) dapat dilihat pada grafik berikut :



Realisasi belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp464.883.062,00 dibandingkan periode yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Perbandingan realisasi belanja Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Naik/(Turun)	
		Tahun 2024 (Audited)	31 Desember 2023	Rp	%
51	Belanja Pegawai	0,00	0,00	0,00	0
52	Belanja Barang	1.707.717.116,00	1.653.942.854,00	53.774.262,00	3,25
53	Belanja Modal	448.205.000,00	37.096.200,00	411.108.800,00	0
	<b>Jumlah</b>	<b>2.155.922.116,00</b>	<b>1.691.039.054,00</b>	<b>464.883.062,00</b>	<b>27,49</b>

### B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai  
Rp0,00

Belanja Pegawai adalah pengeluaran yang merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pegawai pemerintah dalam maupun luar negeri baik kepada pejabat negara, Pegawai Negari Sipil (PNS) dan pegawai yang diperkerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dikerjakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 tidak ada realisasi karena mulai 1 Agustus 2020 pembayaran gaji pegawai sudah dipindahkan terpusat di Kantor Pusat DJKN dan dihitung mulai 1 Juli 2022 pembayaran gaji dipusatkan pada satker Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, sehingga pada satker KPKNL

Pematangsiantar tidak ada pagu maupun realisasi pembayaran untuk periode laporan ini.

#### B.4 Belanja Barang

Belanja Barang  
Rp1.707.717.116,00

Belanja Barang adalah pengeluaran untuk menampung pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan serta pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat dan belanja perjalanan.

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.707.717.116,00 dan Rp1.653.942.854,00. Realisasi belanja barang Tahun 2024 (Audited) mengalami kenaikan sebesar 3,25 persen dari realisasi belanja barang 31 Desember 2023.

Rincian Belanja Barang **Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023** dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Uraian	Tahun 2024 (Unaudited)	Tahun 2023 (Audited)	Naik/ (Turun)	%
Belanja Barang Operasional	651.124.810	732.583.007	-81.458.197,00	-11,12
Belanja Barang Non Operasional	50.000.500	29.531.950	20.468.550,00	69,31
Belanja Barang Persediaan	92.571.840	117.242.880	-24.671.040,00	-21,04
Belanja Jasa	150.547.236	151.096.903	-549.667,00	-0,36
Belanja Pemeliharaan	425.966.698	360.642.683	65.324.015,00	18,11
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	338.706.032	262.845.431	75.860.601,00	28,86
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	0,00	0,00
Belanja Barang BLU	-	-	0,00	0,00
<b>Total Belanja Barang Kotor</b>	<b>1.708.917.116</b>	<b>1.653.942.854</b>	<b>54.974.262,00</b>	<b>3,32</b>
<b>Total Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>- 1.200.000</b>	<b>-</b>	<b>-1.200.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Belanja Barang Netto</b>	<b>1.707.717.116,00</b>	<b>1.653.942.854,00</b>	<b>53.774.262,00</b>	<b>3,25</b>

#### Belanja Modal

Belanja Modal  
Rp448.205.000,00

Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran yang digunakan dalam rangka memperoleh atau menambah aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap atau aset lainnya yang ditetapkan pemerintah. Aset tetap tersebut dipergunakan untuk operasional kegiatan sehari-hari suatu satuan kerja bukan untuk dijual.

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp448.205.000,00 dan Rp37.096.200,00. Realisasi belanja modal Tahun 2024 (Audited) mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan 31 Desember 2023, hal ini disebabkan karena Tahun 2023 satker KPKNL Pematangsiantar merealisasikan belanja modal.

Rincian Belanja Modal Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024 (Unaudited)	Tahun 2023 (Audited)	Naik/ (Turun)	%
Belanja Modal Tanah	-	-	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	448.205.000	37.096.200	411.108.800,00	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi	-	-	0,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	-	-	0,00	0,00
Belanja Modal BLU	-	-	0,00	0,00
<b>Total Belanja Modal Kotor</b>	<b>448.205.000</b>	<b>37.096.200</b>	<b>411.108.800,00</b>	<b>0,00</b>
Total Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00	0,00
<b>Total Belanja Modal Netto</b>	<b>448.205.000,00</b>	<b>37.096.200,00</b>	<b>411.108.800,00</b>	<b>0,00</b>

### B.6 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal  
Tanah Rp0,00

Realisasi Belanja Modal Tanah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

### B.7 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal  
Peralatan dan Mesin  
Rp448.205.000,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp448.205.000,00 dan Rp37.096.200,00 KPKNL Pematangsiantar

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 (Audited) mengalami kenaikan dibandingkan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2023. Kenaikan tersebut disebabkan karena Tahun 2023 satker KPKNL Pematangsiantar merealisasikan belanja modal sedangkan pada tahun 2022 tidak ada pagu maupun realisasi belanja modal.

Kenaikan Penurunan realisasi belanja modal peralatan dan mesin Tahun 2024 (Audited) dibandingkan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada table berikut :

URAIAN JENIS BELANJA	Tahun 2024 (Unaudited)	Tahun 2023 (Audited)	Naik (Turun) %
Peralatan dan mesin	448.205.000	37.096.200	0,00
Penambahan nilai peralatan dan mesin	-	-	0,00
Peralatan dan Mesin - Penanganan pandemi	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>448.205.000</b>	<b>37.096.200</b>	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>448.205.000</b>	<b>37.096.200</b>	<b>0,00</b>

**B.8 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

*Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan Rp0,00*

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 KPKNL Pematangsiantar.

**B.9 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

*Belanja Modal Jalan,  
Irigasi dan Jaringan  
Rp0,00*

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 KPKNL Pematangsiantar.

**B.10 Belanja Modal Lainnya**

*Belanja Modal  
Lainnya Rp0,00*

Realisasi Belanja Modal Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

## C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

### Aset Lancar

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Nilai Aset Lancar KPKNL Pematangsiantar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp66.565.019,00 dan Rp1.295.208.559,00.

Rincian Aset Lancar pada KPKNL Pematangsiantar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Uraian	31 Desember 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023	Kenaikan/ Penurunan
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00	0,00
2	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	17.820.193,00	(17.820.193,00)
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	462.150,00	1.253.629.434,00	(1.253.167.284,00)
6	Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	0,00	0,00	0,00
7	Uang Muka Belanja (Prepayment)	0,00	0,00	0,00
8	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0,00	0,00	47.230.383,00
9	Piutang Bukan Pajak (Netto)	0,00	0,00	0,00
10	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	,00	0,00	0,00
11	Piutang dari kegiatan Operasional BLU (Netto)	0,00	0,00	0,00
12	Persediaan	14.493.401,00	3.896.839,00	10.596.562,00
13	Persediaan yang belum deregister	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>66.565.019,00</b>	<b>1.295.208.559,00</b>	<b>(1.228.643.540,00)</b>

*Kas di Bendahara  
Pengeluaran Rp0,00*

#### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan atau Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan kembali ke Kas Negara per

tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas (termasuk bukti pengeluaran yang belum dipertanggungjawabkan) yang sumbernya berasal dari dana kas kecil (UP/TUP) yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetor kembali ke Kas Negara per tanggal neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran KPKNL Pematangsiantar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023
Saldo Rekening	-	-
Uang Tunai	-	-
Kuitansi belum dipertanggungj	-	-
	-	-

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran atau saldo UP/TUP Tahun 2024 (Audited) masih dipergunakan sebagai uang persediaan untuk pelaksanaan operasional rutin perkantoran KPKNL Pematangsiantar.

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di Bendahara  
Penerimaan Rp0,00*

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp17.820.193,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak .

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Keterangan	31 Desember 2024 (audited)	31 Desember 2023
Bank .... No acc ... (terlampir)	-	17.820.193
Uang Tunai	-	-
	-	17.820.193

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp462.150,00*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan dana selain Uang Persediaan (UP/TUP) yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran di lingkungan KPKNL Pematangsiantar berupa dana pihak ketiga yang dikelola oleh Bendahara Penerimaan/Pengeluaran serta pajak pajak yang sudah dipungut oleh bendahara penerimaan/pengeluaran namun belum disetorkan ke kas Negara serta kas lainnya di BLU.

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp462.150,00 dan Rp1.253.629.434,00 yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran

Laporan Keuangan KPKNL Pematangsiantar Tahun 2024 (Audited)

maupun bendahara penerimaan yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2024 (audited)	31 Desember 2023
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	462.150,00	1.253.629.434
	<b>462.150,00</b>	<b>1.253.629.434</b>

### C.8 Pendapatan yang masih Harus Diterima

Pendapatan yang  
Masih Harus Diterima  
Rp0,00

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya.

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut :

Jenis	31 Desember 2023 (audited)	31 Desember 2022
Pendapatan Bea Lelang PL II	79.576.800	32.346.417

Persediaan  
Rp14.493.401,00

### C.15. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp14.493.401,00 dan Rp3.896.839,00, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	14.493.401,00	3.896.839,00
Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	0,00
Suku Cadang	0,00	0,00
Pita Cukai Materai dan Leges	0,00	0,00
ATL untuk diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00
Bahan Baku	0,00	0,00
Persediaan Lainnya	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>14.493.401,00</b>	<b>3.896.839,00</b>

Keterangan :

- Persediaan senilai Rp0,00 dalam kondisi rusak;
- Persediaan senilai Rp0,00 dalam kondisi usang.

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

### Aset Tetap

Saldo aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 tersaji sebesar Rp32.249.908.743,00 dan Rp32.328.816.448,00.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset tetap pada KPKNL Pematangsiantar berupa tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan dan aset tetap lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis	Tahun 2024 (Audited)	Tahun 2023 (Audited)
1	Tanah	24.573.875.000,00	24.573.875.000,00
2	Peralatan dan Mesin	4.949.642.125,00	4.708.737.125,00
3	Gedung dan Bangunan	8.236.157.313,00	8.236.157.313,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
5	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
7	Aset Tetap yang Belum Diregister	0,00	0
Jumlah Aset Tetap		46.329.962.167,00	46.177.974.398,00
Akumulasi Penyusutan		(5.509.765.695,00)	(5.189.952.990,00)
Nilai Buku Aset Tetap		32.249.908.743,00	32.328.816.448,00

### C.19 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki KPKNL Pematangsiantar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp24.573.875.000,00 dan Rp24.573.875.000,00.

Tanah  
Rp24.573.875.000,00

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>24.573.875.000</b>
<b>Mutasi Tambah :</b>	
100 Koreksi Saldo awal	0,
<b>Mutasi Kurang :</b>	
302 Transfer keluar	0,
<b>Saldo per 31 Desember 2024 (Unaudited)</b>	<b>24.573.875.000</b>

Tidak terdapat mutasi tambah/kurang pada aset berupa tanah.

Sampai dengan Tahun 2024 (Audited) tidak ada realisasi belanja modal tanah dan mutasi aset yang berasal dari pembelian/pengembangan langsung.

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Alamat lokasi Tanah	Luas (m2)	Nilai
1	Jalan Sisingamagraja No 79 Pematangsiantar	6.779	24.573.875.000,00
		<b>6.779</b>	<b>24.573.875.000,00</b>

Pada tanggal pelaporan semua tanah tersebut dikuasai dan digunakan oleh KPKNL Pematangsiantar.

### C.20 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin  
Rp4.949.642.125,00

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin KPKNL Pematangsiantar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp4.949.642.125,00 dan Rp4.708.737.125,00. Sedangkan nilai buku Aset Peralatan dan Mesin pada tanggal pelaporan yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya adalah sebesar Rp744.563.160,00.

Rincian mutasi nilai aset peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>Saldo per 01 Januari 2024</b>	<b>4.708.737.125</b>
<b>Mutasi Tambah :</b>	
100 Koreksi Saldo awal	-
101 Pembelian	448.205.000
102 Transfer Masuk	-
103 Hibah masuk	-
105 Penyelesaian Pembangunan dengan kd	-
106 Pembatalan Penghapusan	-
107 Reklasifikasi Masuk	-
112 Perolehan Lainnya	-
115 Input perolehan BMN oleh Tim Pengem	-
177 Reklas dari aset lainnya ke aset tetap	-
Perolehan Reklas dari intra ke ekstra/sebali	-
202 Pengembangan Nilai Aset	-
204 Koreksi Pencatatan	-
208 Pengembangan melalui KDP	-
402 Penggunaan kembali BMN yang sudah c	-
<b>Mutasi Kurang :</b>	
264 Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-
301 Penghapusan	-
302 Transfer keluar	-
304 Reklasifikasi keluar	-
305 Koreksi Pencatatan	-
401 Penghentian aset dari penggunaan	(207.300.000)
911 Pencatatan barang yang mau dihapuska	-
Belum teridentifikasi	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>4.949.642.125</b>

Realisasi belanja modal Aset Peralatan dan Mesin Tahun 2024 (Audited) sebesar Rp448.205.000,00 dan nilai mutasi aset/BMN dari pembelian & pengembangan nilai aset/BMN peralatan dan mesin sebesar Rp448.205.000,00, sehingga tidak terdapat selisih antara realisasi belanja dan mutasi aset tetap nya.

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin sebagai berikut :

- a. Transaksi penambahan dari Pembelian

*Laporan Keuangan KPKNL Pematangsiantar Tahun 2024 (Audited)*

1	MINIBUS	448.205.000,
2	SEPEDA MOTOR	32.380.000,
3	AC SPLIT	49.425.000,
	Jumlah	530.010.000

### C.21 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan  
Bangunan Rp  
8.236.157.313,00*

Nilai Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp8.236.157.313,00 dan Rp8.236.157.313,00. Sedangkan nilai buku Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya adalah sebesar Rp6.931.470.583,00 Rincian mutasi gedung dan bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>8.236.157.313</b>
<b>Mutasi Tambah :</b>	
208 Pengembangan melalui KDP	
<b>Mutasi Kurang :</b>	
264 Koreksi pencatatan Nilai berkurang	-
304 Reklasifikasi keluar	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023 (Unaudited)</b>	<b>8.236.157.313</b>

Tidak terdapat mutasi tambah/kurang pada aset berupa gedung dan bangunan. Sampai dengan Tahun 2024 (Audited) tidak ada realisasi belanja modal gedung dan bangunan dan mutasi aset yang berasal dari pembelian/pengembangan langsung.

### C.23 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap Lainnya  
Rp0,00*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan kedalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Aset tetap tersebut berupa monografi. Nilai buku Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp0,00 yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Rincian mutasi aset tetap lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 01 Januari 2024</b>	<b>-</b>
<b>Mutasi Tambah :</b>	
102 Transfer Masuk	-
<b>Mutasi Kurang :</b>	
401 Penghentian aset dari penggunaan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024 (Unaudited)</b>	<b>-</b>

Tidak terdapat mutasi tambah/kurang pada aset berupa aset tetap lainnya. Sampai dengan Tahun 2024 (Audited) tidak ada realisasi belanja modal lainnya dan mutasi aset yang berasal dari pembelian/pengembangan langsung.

### C.25 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
Rp(5.509.765.695,00)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(5.509.765.695,00) dan Rp(5.189.952.990,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Berikut disajikan rincian akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	24.573.875.000,00	0	24.573.875.000,00
2	Peralatan & Mesin	4.949.642.125,00	(4.205.078.965,00)	744.563.160,00
3	Gedung & Bangunan	8.236.157.313,00	(1.304.686.730,00)	5.826.455.375,00
4	Jalan, Irigasi & Jaringan	0,00	0,00	0,00
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0	0,00
6	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00
7	Aset Tetap yang belum Diregister	0,00	0	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>37.759.674.438,00</b>	<b>(5.509.765.695,00)</b>	<b>32.249.908.743,00</b>

### Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka  
Pendek  
Rp11.312.443,00

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan membayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Nilai Kewajiban Jangka Pendek KPKNL Pematangsiantar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp11.312.443,00 dan Rp1.265.498.421,00, dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis Kewajiban Jangka Pendek	Tahun 2024 (Audited)	Tahun 2023 (Audited)
1	Utang kepada Pihak Ketiga	11.312.443,00	1.265.498.421,00
2	Utang yang Belum Ditagihkan	0,00	0,00
3	Hibah yang belum disahkan	0,00	0,00
4	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	0,00	0,00
5	Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
6	Uang Muka dari KPPN	0,00	0,00
7	Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>11.312.443,00</b>	<b>1.265.498.421,00</b>

Utang kepada Pihak  
Ketiga  
Rp11.312.443,00

### C.33. Utang kepada Pihak Ketiga

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp11.312.443,00 dan Rp1.265.498.421,00.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Adapun Rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada KPKNL Pematangsiantar per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Nilai
1	Belanja Pegawai yang belum dibayar	-
2	Belanja Barang yang belum dibayar	11.312.443
3	Belanja Modal yang belum dibayar	-
4	Utang kepada Pihak Ketiga BLU	-
5	Pegeluaran Transito yang masih harus di	-
6	Utang kepada Pihak ketiga lainnya	-
7	Dana Pihak ketiga	-
8	Dana Pihak ketiga Lainnya - BLU	-
	<b>Jumlah</b>	<b>11.312.443,00</b>

### C.38. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Uang muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Uang Muka dari  
KPPN Rp0,00

### C.39. Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai utang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Utang Jangka Pendek  
Lainnya Rp0,00

### C.41. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp32.305.161.319,00 dan Rp32.358.526.586,00.

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Ekuitas  
Rp32.305.161.319,00

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### Surplus (Defisit) Laporan Operasional

Merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional dan kejadian luar biasa. Surplus/defisit untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp642.058.048,00 dan surplus Rp425.561.398,00.

#### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB  
Rp2.773.559.112,00

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.773.559.112,00 dan Rp2.589.353.257,00. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Uraian	Tahun 2024 (Unaudited)	Tahun 2023 (Audited)	Naik (Turun %)
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2.721.949.644	2.589.353.257	5
	2.721.949.644	2.589.353.257	5

#### D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai  
Rp0,00

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Mulai 1 Agustus 2020 pembayaran gaji pegawai KPKNL Pematangsiantar sudah dipindahkan terpusat di Kantor Pusat DJKN dan terhitung mulai 1 Juli 2022 pembayaran gaji dipusatkan pada satker Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, sehingga pada satker KPKNL Pematangsiantar tidak ada pagu maupun realisasi pembayaran untuk periode laporan ini sehingga pada laporan keuangan ini tidak terdapat beban belanja pegawai.

#### D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan  
Rp82.214.777,00

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp82.214.777,00 dan Rp114.662.969,00.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi/pemakaian atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2024 (Unaudited)	Tahun 2023 (Audited)	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	82.214.777	114.662.969	- 28,30
Jumlah	82.214.777	114.662.969	- 28,30

#### **D.4 Beban Barang & Jasa**

*Beban Barang & Jasa  
Rp850.653.852,00*

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp850.653.852,00 dan Rp912.743.834,00.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/ atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Uraian Jenis Beban	Tahun 2024 (Unaudited)	Tahun 2023 (Audited)	Naik (Turun) %
Beban keperluan perkantoran	575.721.010	510.407.312	12,80
Beban pengiriman surat dinas pos pusat	7.587.300	11.290.000	(32,80)
Beban honor operasional satuan kerja	67.722.000	137.520.000	(50,75)
Beban barang operasional lainnya	-	34.404.300	(100,00)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid 19	-	39.652.895	(100,00)
Beban bahan	35.970.000	15.543.700	131,41
Beban honor output kegiatan	-	-	-
Pengembalian Beban honor output kegiatan	-	-	-
Beban barang non operasional lainnya	14.030.500	13.988.250	0,30
Beban Langganan Listrik	135.935.667	136.728.599	-
Beban langganan telepon	10.281.685	10.316.528	(0,34)
Beban langganan air	3.005.690	2.892.250	3,92
Beban jasa pos dan giro	-	-	#DIV/0!
Beban jasa konsultan	-	-	-
Beban sewa	-	-	-
Beban jasa profesi	400.000	-	-
Beban jasa - Penanganan Pande	-	-	-
Beban barang	-	-	-
Beban jasa	-	-	-
Beban penyedia barang dan jasa	-	-	-
Beban aset ekstrakomptabel per	-	-	-
Beban aset ekstrakomptabel gec	-	-	-
Beban aset ekstrakomptabel aset	-	-	-
Jumlah	850.653.852	912.743.834	(6,80)

### D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan  
Rp425.966.698,00

Beban Pemeliharaan pada Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp425.966.698,00 dan Rp360.642.683,00.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	Tahun 2024 (Unaudited)	Tahun 2023 (Audited)	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	425.966.698	360.642.683	18,11
Beban Pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya	-	-	-
Beban pemeliharaan jaringan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	-	-	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
Beban pemeliharaan	-	-	-
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>425.966.698</b>	<b>360.642.683</b>	<b>18,11</b>

### D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp337.506.032,00

Beban Perjalanan Dinas pada Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp337.506.032,00 dan Rp262.845.431,00.

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	Tahun 2024 (Unaudited)	Tahun 2023 (Audited)	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	314.526.032	247.045.431	27,32
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	22.980.000	15.800.000	45,44
Beban Perjalanan Dinas Meeting Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
Beban Perjalanan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>337.506.032</b>	<b>262.845.431</b>	<b>28,40</b>

### D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp527.112.705,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp527.112.705,00 dan Rp523.076.330,00.

Laporan Keuangan KPKNL Pematangsiantar Tahun 2024 (Audited)

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Tahun 2024 (Unaudited)	Tahun 2023 (Audited)	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	345.538.259	149.249.533	131,52
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	181.574.446	211.393.150	(14,11)
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>527.112.705</b>	<b>360.642.683</b>	<b>46,16</b>
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Amortisasi Aset Lain-lain	-	-	-
Beban penyusutan aset kelolaan BUN	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>527.112.705</b>	<b>360.642.683</b>	<b>46,16</b>

### D.10 Kegiatan Non Operasional

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp91.953.000,00

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	Tahun 2024 (Unaudited)	Tahun 2023 (Audited)	Naik (Turun) %
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	91.953.000	10.179.388	
Penjualan peralatan dan mesin	-	-	-
Tukar menukar peralatan dan mesin	-	-	-
Pemindahtanganan BMN lainnya	-	-	-
Beban pelepasan aset non lancar	-	-	-
Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional	-	-	-
Pendapatan selisih kurs terealisasi - BLU	-	-	-
Penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL	-	-	-
Pendapatan penyelesaian TGR	-	-	-
Pendapatan penyelesaian TP	-	-	-
Penerimaan kembali B.Peg TAYL	-	-	-
Penerimaan kembali B.Brg TAYL	-	-	-
Penerimaan kembali B.Mdi TAYL	-	-	-
Pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi BLU	-	-	-
Pendapatan Perolehan aset lainnya	-	-	-
Pendapatan penyesuaian nilai persediaan	-	-	-
Beban dari kegiatan non operasional lainnya	-	-	-
Defisit Selisih Kurs	-	-	-
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>91.953.000</b>	<b>10.179.388</b>	<b>-</b>

### Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa  
Rp0,00

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 (Audited) dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

URAIAN	Tahun 2023 (Unaudited)	Tahun 2022 (Audited)	Naik (Turun) %
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban pemerintah. Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp32.305.161.319,00 dan Rp32.358.526.586,00, terdiri dari :

Uraian	Tahun 2024 (Unaudited)	Tahun 2023 (Audited)	Naik (Turun) %
<b>Ekuitas awal</b>	<b>32.358.526.586</b>	<b>32.611.095.056</b>	<b>(0,77)</b>
Surplus (Defisit) LO	642.058.048	425.561.398	50,87
Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas	-	-	-
Transaksi antar entitas	(695.423.315)	(678.129.868)	2,55
<b>Kenaikan/Penurunan ekuitas</b>	<b>(53.365.267)</b>	<b>(252.568.470)</b>	<b>(78,87)</b>
<b>Ekuitas akhir</b>	<b>32.305.161.319</b>	<b>32.358.526.586</b>	<b>(0,16)</b>

### E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal  
Rp32.358.526.586,00

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 dan 01 Januari 2023 adalah masing-masing sebesar Rp32.358.526.586,00 dan Rp32.611.095.056,00.

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO  
Rp642.058.048,00

Jumlah Surplus/defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar surplus Rp642.058.048,00 dan surplus Rp425.561.398,00.

Surplus/Defisit LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional dan keladian luar biasa.

### E.3 Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar entitas  
Rp(695.423.315,00)

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp(695.423.315,00) dan Rp(678.129.868,00).

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Uraian	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	2.155.922.116
Diterima dari Entitas Lain	-2.851.584.930
Transfer Keluar	0
Transfer Masuk	239.499
Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	0
<b>Jumlah</b>	<b>-695.423.315</b>

**E.10 Kenaikan/Penurunan Ekuitas**

Kenaikan/penurunan  
Ekuitas  
Rp53.365.267,00

Kenaikan/penurunan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp53.365.267,00) dan (Rp252.568.470,00).

Uraian	Tahun 2024 (Unaudited)	Tahun 2023 (Audited)
Surplus/Defisit LO	642.058.048	425.561.398
Koreksi Nilai aset Non Revaluasi	0	0
Koreksi Nilai aset Non Revaluasi	0	0
Koreksi lainnya	0	0
Transaksi antar entitas	-695.423.315	- 678.129.868
<b>Jumlah</b>	<b>-53.365.267</b>	<b>-252.568.470</b>

Ekuitas Akhir  
Rp32.305.161.319,00

**Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp32.305.161.319,00 dan Rp32.358.526.586,00

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### F.1. REKENING PEMERINTAH

Daftar informasi rekening pemerintah disajikan sebagaimana dalam lampiran.

### F.2 . PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

#### ➤ Capaian Kinerja/Output

Capaian kinerja/output 31 Desember 2024 sudah tercapai 100,00 persen bahkan ada yang melampaui target output yang telah ditetapkan sebelumnya, capaian kinerja/output tahun 2024 dapat dilihat pada table berikut :

Uraian Output	Belanja			Output		
	Pagu	Ralisasi	%	Target	Realisasi	%
Sosialisasi PKN	6.000.000	4.900.000	81,67	80	80	100,00
Sosialisasi Piutang Negara	11.808.000	8.238.160	69,77	20	23	115,00
Sosialisasi /Edukasi di Bidang Lelang	2.084.000	1.010.000	48,46	60	100	166,67
Keputusan Permohonan Pengelolaan Kekayaan Negara	8.000.000	6.775.500	84,69	40	80	200,00
Keputusan Hasil Pengurusan/Pengelolaan Piutang Negara	11.686.000	10.867.900	93,00	6	9	150,00
Rekomendasi Hasil Kajian Potofolio Aset	22.151.000	17.905.200	80,83	92	42	45,65
Rekomendasi Hasil Kajian Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK	30.600.000	29.848.000	97,54	808	950	117,57
Risalah Lelang Sukarela UMKM (PU)	34.856.000	29.848.000	85,63	20	25	125,00
Risalah Lelang	34.856.000	34.010.684	97,57	600	100	16,67
Rekomendasi di Bidang Kekayaan Negara	7.500.000	4.690.500	62,54	1	2	200,00
Rekomendasi Hasil Penilaian	39.440.000	35.794.500	90,76	1	2	200,00
Penggalian Potensi Lelang	60.000.000	55.106.840	91,84	2	3	150,00
Rekomendasi BMN Berupa Tanah yang disertipikatkan	19.874.000	16.735.440	84,21	31	561	1809,68
Aset BUN yang di Kelola	22.276.000	13.800.000	61,95	4	4	100,00
Layanan Bantuan Hukum	22.211.000	19.146.000	86,20	7	7	100,00
Kerumahtanggan	116.082.000	103.121.266	88,83	12	12	100,00
Layanan Perkantoran	1.379.002.000	1.319.810.584	95,71	12	12	100,00
Peralatan Fasilitas Perkantoran	49.435.000	49.425.000	99,98	5	5	100,00
Kendaraan Bermotor	399.275.000	398.780.000	99,88	2	2	100,00
Rekomendasi Kepatuhan Internal	7.651.000	7.555.242	98,75	5	7	140,00
Jumlah	2.284.787.000	2.167.368.816	94,86			

➤ Nilai IKPA, SMART DJA dan PKPA

Nilai capaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran (IKPA) cukup baik yaitu 95,97%, nilai capaian SMART DJA dan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran (PKPA) masing-masing mencapai 95,04% dan 98,89%.

Nilai capaian IKPA, SMART DJA dan PKPA dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator IKU	Nilai Akhir
<b>A) Nilai IKPA (Bobot 50%)</b>	<b>99,14</b>
1. Revisi DIPA	100%
2. Deviasi Hal III DIPA	100%
3. Penyerapan Anggaran	98,07%
4. Belanja Kontraktual	100%
5. Penyelesaian Tagihan	10,00
6. Pengelolaan UP dan TUP	100%
7. Dispensasi SPM	0%
8. Capaian Output	98,10%
<b>B) Nilai SMART (Bobot 50%)</b>	<b>97,96%</b>
<b>Nilai Capaian IKU IKA s.d TW IV</b>	<b>120%</b>

# LAMPIRAN

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
(DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN  
**ESELON I** : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 0700 ) SUMATERA UTARA  
**SATUAN KERJA** : ( 119703 ) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN  
LELANG PEMATANGSIANTAR

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 8:43 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,773,559,112	2,589,353,257	184,205,855	7.114
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2,773,559,112	2,589,353,257	184,205,855	7.114
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	2,773,559,112	2,589,353,257	184,205,855	7.114
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	82,214,777	114,662,969	(32,448,192)	(28.299)
Beban Barang dan Jasa	850,653,852	912,743,834	(62,089,982)	(6.803)
Beban Pemeliharaan	425,966,698	360,642,683	65,324,015	18.113
Beban Perjalanan Dinas	337,506,032	262,845,431	74,660,601	28.405
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
(DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN  
**ESELON I** : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 0700 ) SUMATERA UTARA  
**SATUAN KERJA** : ( 119703 ) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN  
LELANG PEMATANGSIANTAR

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 8:43 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	527,112,705	523,076,330	4,036,375	0.772
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>2,223,454,064</b>	<b>2,173,971,247</b>	<b>49,482,817</b>	<b>2.276</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>550,105,048</b>	<b>415,382,010</b>	<b>134,723,038</b>	<b>32.434</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	91,953,000	10,179,388	81,773,612	803.325
Pendapatan Pelepasan Aset	91,953,000	10,179,388	81,773,612	803.325
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>91,953,000</b>	<b>10,179,388</b>	<b>81,773,612</b>	<b>803.325</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>642,058,048</b>	<b>425,561,398</b>	<b>216,496,650</b>	<b>50.873</b>
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>642,058,048</b>	<b>425,561,398</b>	<b>216,496,650</b>	<b>50.873</b>

---

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Pematang Siantar, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

TRI FERIANDI

NIP 196902071994031002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN  
UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
WILAYAH/PROVINSI : ( 0700 ) SUMATERA UTARA  
SATUAN KERJA : ( 119703 ) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN  
LELANG PEMATANGSIANTAR

Tgl Data : 08/05/25 1:36 PM

Tgl Cetak : 08/05/25 4:38 PM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	32,358,526,586	32,611,095,056	(252,568,470)	(0.77)
SURPLUS/DEFISIT-LO	642,058,048	425,561,398	216,496,650	50.87
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(695,423,315)	(678,129,868)	(17,293,447)	2.55
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(53,365,267)	(252,568,470)	199,203,203	(78.87)
EKUITAS AKHIR	32,305,161,319	32,358,526,586	(53,365,267)	(0.16)

Keterangan :

FINAL

Pematang Siantar, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

TRI FERIANDI

NIP 196902071994031002



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN KEUANGAN 015  
**ESELON I** : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09  
**SATUAN KERJA** : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR 119703

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM  
Tgl Cetak : 08/05/25 4:38 PM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>2,268,410,000</b>	<b>2,155,922,116</b>	<b>(112,487,884)</b>	<b>95.04</b>	<b>1,857,775,000</b>	<b>1,691,039,054</b>	<b>(166,735,946)</b>	<b>91.02</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan :

FINAL

Pematang Siantar, 8 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran

TRI FERIANDI  
NIP 196902071994031002

NERACA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN  
UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
WILAYAH/PROVINSI : ( 0700 ) SUMATERA UTARA  
SATUAN KERJA : ( 119703 ) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN  
LELANG PEMATANGSIANTAR

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 4:39 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Penerimaan	0	17,820,193	(17,820,193)	(100.00)
Kas Lainnya dan Setara Kas	462,150	1,253,629,434	(1,253,167,284)	(99.96)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	51,609,468	19,862,093	31,747,375	159.84
Persediaan	14,493,401	3,896,839	10,596,562	271.93
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>66,565,019</b>	<b>1,295,208,559</b>	<b>(1,228,643,540)</b>	<b>(94.86)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	24,573,875,000	24,573,875,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	4,949,642,125	4,708,737,125	240,905,000	5.12
Gedung dan Bangunan	8,236,157,313	8,236,157,313	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(5,509,765,695)	(5,189,952,990)	(319,812,705)	6.16
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>32,249,908,743</b>	<b>32,328,816,448</b>	<b>(78,907,705)</b>	<b>(0.24)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Lain-lain	0	2,660,826	(2,660,826)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	0	(2,660,826)	2,660,826	(100.00)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>32,316,473,762</b>	<b>33,624,025,007</b>	<b>(1,307,551,245)</b>	<b>(3.89)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	11,312,443	1,265,498,421	(1,254,185,978)	(99.11)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>11,312,443</b>	<b>1,265,498,421</b>	<b>(1,254,185,978)</b>	<b>(99.11)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>11,312,443</b>	<b>1,265,498,421</b>	<b>(1,254,185,978)</b>	<b>(99.11)</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	32,305,161,319	32,358,526,586	(53,365,267)	(0.16)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>32,305,161,319</b>	<b>32,358,526,586</b>	<b>(53,365,267)</b>	<b>(0.16)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>32,305,161,319</b>	<b>32,358,526,586</b>	<b>(53,365,267)</b>	<b>(0.16)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>32,316,473,762</b>	<b>33,624,025,007</b>	<b>(1,307,551,245)</b>	<b>(3.89)</b>

Keterangan :

FINAL

Pematang Siantar, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

TRI FERIANDI

NIP 196902071994031002

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : ( 0700 ) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : ( 119703 ) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN  
LELANG PEMATANGSIANTAR

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 4:39 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	462,150	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	51,609,468	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	14,493,401	0
0.0	131111	Tanah	24,573,875,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,949,642,125	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	8,236,157,313	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,205,078,965
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,304,686,730
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	10,850,293
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	462,150
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	2,155,922,116
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	2,851,584,930	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	239,499
0.0	391111	Ekuitas	0	32,358,526,586
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	91,953,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,380,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,500,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	1,479,445,927
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	1,272,974,740
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	1,405,575
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	16,852,870
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	575,721,010	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,587,300	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	67,722,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	35,970,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	14,030,500	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	135,935,667	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	10,281,685	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	3,005,690	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	400,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	212,511,906	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	213,454,792	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	314,526,032	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	22,980,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	345,538,259	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	181,574,446	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	82,214,777	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN  
UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
WILAYAH/PROVINSI : ( 0700 ) SUMATERA UTARA  
SATUAN KERJA : ( 119703 ) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN  
LELANG PEMATANGSIANTAR

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 4:39 PM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			42,901,278,451	42,901,278,451

Keterangan :

FINAL

Pematang Siantar, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

TRI FERIANDI

NIP 196902071994031002

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : ( 0700 ) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : ( 119703 ) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN  
LELANG PEMATANGSIANTAR

Tgl Data : 08/05/25 1:36 PM

Tgl Cetak : 08/05/25 4:39 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	2,155,922,116
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	2,851,584,930	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	91,953,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,380,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,500,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	1,520,524,813
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	1,221,365,272
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	1,405,575
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	16,852,870
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	575,721,010	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,681,800	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	67,722,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	35,970,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	14,030,500	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	92,571,840	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	136,659,799	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	10,441,347	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	3,046,090	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	400,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	212,511,906	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	213,454,792	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	315,726,032	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	22,980,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	448,205,000	0
3.1	425782	Pengembalian Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	3,396,600	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	1,200,000
JUMLAH			5,012,103,646	5,012,103,646

Keterangan :

FINAL

Pematang Siantar, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

TRI FERIANDI  
196902071994031002

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN**

**Bulan: Desember 2024**

Kementerian/Lembaga : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN  
 Unit Organisasi : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 Provinsi/Kabupaten/Kot : (07.54) SUMATERA UTARA / KOTA PEMATANGSIANTAR  
 Satuan Kerja : (119703) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR  
 Tgl, No. SP DIPA : 28 November 2023 , DIPA-015.09.2.119703/2024  
 Tahun Anggaran : 2024  
 KPPN : (005) Pematang Siantar  
 Alamat dan No Telp : Jalan Sisingamangaraja No 79 , 0622435935 ,

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 462.150,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00230/SSBPDT/119703/2024

	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
<b>A.</b>	<b>BP Kas</b>	<b>536.259.780,00</b>	<b>15.861.033.591,00</b>	<b>16.396.831.221,00</b>	<b>462.150,00</b>
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	536.259.780,00	15.861.033.591,00	16.396.831.221,00	462.150,00
<b>B.</b>	<b>BP Selain Kas</b>	<b>536.259.780,00</b>	<b>15.861.033.591,00</b>	<b>16.396.831.221,00</b>	<b>462.150,00</b>
	1. BP PNB	0,00	506.123.237,00	506.123.237,00	0,00
	2. BP DPK	536.259.780,00	15.354.910.354,00	15.890.707.984,00	462.150,00
	3. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

**II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan**

1. Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2. Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	462.150,00 <sup>(+)</sup>
<b>3. Jumlah Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>462.150,00</b>

**III. Selisih Kas**

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	462.150,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp	462.150,00 <sup>(-)</sup>
<b>3. Selisih Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>0,00</b>

**IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara**

1. Saldo Awal	Rp	0,00
2. Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	506.123.237,00 <sup>(+)</sup>
<b>3. Jumlah Penerimaan Negara</b>	<b>Rp</b>	<b>506.123.237,00</b>
4. Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	506.123.237,00 <sup>(-)</sup>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp</b>	<b>0,00</b>

V. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	506.123.237,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	757.898.147,00
<hr/>		
3. Selisih	Rp	- 251.774.910,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan (V.3) : - 251.774.910,00 karena:
  - a. PNBP Bea Lelang Pegadaian dengan mata akun 425784 senilai Rp247.274.910,00 (dua ratus empat puluh tujuh juta duaratus tujuh puluh empat ribu sembilan ratus sepuluh rupiah) yang disetor ke kas negara tidak melalui Bendahara Penerimaan,
  - b. Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I, berupa Bea Permohonan Lelang dengan mata akun 425782 senilai Rp4.500.000,00 (empat juta lima ratus ribu rupiah) yang disetor ke kas negara tidak melalui Bendahara Penerimaan.

Mengetahui  
Kuasa Pengguna Anggaran

KOTA PEMATANGSIANTAR , 10 Januari 2025

Bendahara Penerimaan



Ditandatangani secara elektronik

HENDRI DANIEL TOBING

NIP 196702101993031001



Ditandatangani secara elektronik

LELY SARIATI SIMBOLON

NIP 199405122016122001



**LAPORAN BARANG PENGGUNA  
EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

**UAPB : 015**  
**UAKPB : 119703**

**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR**

Tgl Data : 25/02/25 6:24 AM  
Tgl Cetak : 25/02/25 9:00 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_ekstra\_satker\_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>132111</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>		<b>8</b>	<b>2,367,916</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>2,367,916</b>
3020201002	Gerobak Dorong	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050101003	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inci)	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050102003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	-	1	124,300	0	0	0	0	1	124,300
3050201004	Kursi Kayu	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050202003	Jam Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206019	Stabilisator	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206034	Tangga Aluminium	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206061	Keset Kaki	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206071	Kabel	-	1	378,000	0	0	0	0	1	378,000
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	-	6	1,865,616	0	0	0	0	6	1,865,616
<b>166112</b>	<b>Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan</b>		<b>3</b>	<b>672,100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>672,100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
3020201002	Gerobak Dorong	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050101003	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inci)	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050102003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	-	2	385,000	0	0	2	385,000	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	-	1	287,100	0	0	1	287,100	0	0
3050201004	Kursi Kayu	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050202003	Jam Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206019	Stabilisator	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206034	Tangga Aluminium	-	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>3,040,016</b>		<b>0</b>		<b>672,100</b>		<b>2,367,916</b>

**LAPORAN BARANG PENGGUNA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

Tgl Data : 25/02/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 25/02/25 9:00 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_bmn\_gab\_satker\_poc

**UAPB : 015**  
**UAKPB : 119703**

**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR**

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>131111</b>	<b>Tanah</b>		<b>6,779</b>	<b>24,573,875,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6,779</b>	<b>24,573,875,000</b>
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	6,779	24,573,875,000	0	0	0	0	6,779	24,573,875,000
<b>132111</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>		<b>501</b>	<b>4,711,105,041</b>	<b>7</b>	<b>448,205,000</b>	<b>1</b>	<b>207,300,000</b>	<b>507</b>	<b>4,952,010,041</b>
3050201009	Meja Komputer	Buah	2	2,350,000	0	0	0	0	2	2,350,000
3050204001	Lemari Es	Buah	2	10,587,500	0	0	0	0	2	10,587,500
3050206080	Bracket Standing Peralatan	Buah	1	2,800,000	0	0	0	0	1	2,800,000
3100204001	Server	Buah	2	66,709,208	0	0	0	0	2	66,709,208
3010304002	Portable Generating Set	Unit	1	90,900,000	0	0	0	0	1	90,900,000
3050104016	Roll Opek	Buah	3	119,005,541	0	0	0	0	3	119,005,541
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	19,900,000	0	0	0	0	1	19,900,000
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	1	5,000,000	0	0	0	0	1	5,000,000
3050105017	Mesin Absensi	Buah	2	17,883,800	0	0	0	0	2	17,883,800
3030301141	Distance Meter	unit	2	11,164,288	0	0	0	0	2	11,164,288
3050206071	Kabel	Buah	1	378,000	0	0	0	0	1	378,000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	6	118,054,611	0	0	0	0	6	118,054,611
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	2	7,800,000	0	0	0	0	2	7,800,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	20	68,199,843	0	0	0	0	20	68,199,843
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	7	95,632,064	0	0	0	0	7	95,632,064
3060102128	Camera Digital	Buah	3	22,270,376	0	0	0	0	3	22,270,376
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	2	14,450,000	0	0	0	0	2	14,450,000
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	3	16,650,000	0	0	0	0	3	16,650,000
3070104108	Kursi Zeis	Buah	17	28,050,000	0	0	0	0	17	28,050,000
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	dummy	6	1,865,616	0	0	0	0	6	1,865,616
3050201005	Sice	Buah	5	72,550,000	0	0	0	0	5	72,550,000
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	2	2,378,785	0	0	0	0	2	2,378,785
3050206002	Televisi	Buah	5	25,950,000	0	0	0	0	5	25,950,000
3100102001	P.C Unit	Buah	28	445,819,192	0	0	0	0	28	445,819,192
3100102002	Lap Top	Buah	31	477,000,974	0	0	0	0	31	477,000,974
3100204020	CAT 6 Cable	Buah	1	2,612,061	0	0	0	0	1	2,612,061
3100204024	Switch	Buah	2	106,343,921	0	0	0	0	2	106,343,921
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	18	44,357,000	0	0	0	0	18	44,357,000
3060101091	Digital LED Running Text	Buah	1	12,056,000	0	0	0	0	1	12,056,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	7	35,200,000	0	0	0	0	7	35,200,000
3050201999	Meubelair Lainnya	dummy	10	12,000,000	0	0	0	0	10	12,000,000
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	2	21,840,000	0	0	0	0	2	21,840,000
3050206016	Mic Conference	Buah	1	16,953,750	0	0	0	0	1	16,953,750
3050206046	Handy Cam	Buah	1	5,200,000	0	0	0	0	1	5,200,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

**UAPB : 015**  
**UAKPB : 119703**

**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR**

Tgl Data : 25/02/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 25/02/25 9:00 AM

Halaman : 2

Kode Lap : lap\_bmn\_gab\_satker\_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED	
			KUANITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANITAS	NILAI
KODE	URAIAN	3			4	5	6	7		
3020102003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	4	979,255,000	1	366,400,000	1	207,300,000	4	1,138,355,000
3020104001	Sepeda Motor	Unit	5	102,316,999	1	32,380,000	0	0	6	134,696,999
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	1	2,842,000	0	0	0	0	1	2,842,000
3030301131	Wheel Meter	Buah	3	2,306,064	0	0	0	0	3	2,306,064
3100102009	Tablet PC	Buah	2	16,495,000	0	0	0	0	2	16,495,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	127	148,098,184	0	0	0	0	127	148,098,184
3050201007	Bangku Panjang Kayu	Buah	4	11,400,000	0	0	0	0	4	11,400,000
3050204004	A.C. Split	Buah	26	180,245,000	5	49,425,000	0	0	31	229,670,000
3050206057	Vertikal Blind	Buah	1	11,900,000	0	0	0	0	1	11,900,000
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	1	4,900,000	0	0	0	0	1	4,900,000
3100204003	Hub	Buah	1	2,989,509	0	0	0	0	1	2,989,509
3100204023	Wireless Access Point	Buah	11	141,217,908	0	0	0	0	11	141,217,908
3010304003	Stationary Generating Set	Unit	1	199,950,000	0	0	0	0	1	199,950,000
3050105057	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	Buah	2	14,432,000	0	0	0	0	2	14,432,000
3060105038	GPS Receiver	Buah	3	21,319,831	0	0	0	0	3	21,319,831
3050206008	Sound System	Buah	3	25,970,000	0	0	0	0	3	25,970,000
3050206036	Dispenser	Buah	1	2,400,000	0	0	0	0	1	2,400,000
3100204002	Router	Buah	1	100,147,465	0	0	0	0	1	100,147,465
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	2	100,981,000	0	0	0	0	2	100,981,000
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	8	29,542,625	0	0	0	0	8	29,542,625
3050104007	Brandkas	Buah	7	76,505,776	0	0	0	0	7	76,505,776
3060101088	Voice Recorder	Buah	1	1,615,000	0	0	0	0	1	1,615,000
3060102166	End Point Vicon	unit	1	128,526,500	0	0	0	0	1	128,526,500
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	55	224,125,000	0	0	0	0	55	224,125,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	4	43,430,000	0	0	0	0	4	43,430,000
3060201010	Facsimile	Buah	1	4,850,000	0	0	0	0	1	4,850,000
3050204005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	2	54,399,400	0	0	0	0	2	54,399,400
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	1	39,963,000	0	0	0	0	1	39,963,000
3030308012	Termometer Standar	Buah	1	1,995,000	0	0	0	0	1	1,995,000
3050104003	Rak Besi	Buah	15	26,609,250	0	0	0	0	15	26,609,250
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	7	3,465,000	0	0	0	0	7	3,465,000
3060102135	LCD Monitor	Buah	1	7,000,000	0	0	0	0	1	7,000,000
<b>133111</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>		<b>14</b>	<b>8,236,157,313</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>8,236,157,313</b>
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	2	1,049,003,583	0	0	0	0	2	1,049,003,583
4040104001	Pagar Permanen	Unit	2	450,319,000	0	0	0	0	2	450,319,000
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	1	25,458,000	0	0	0	0	1	25,458,000
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	1	753,075,072	0	0	0	0	1	753,075,072

**LAPORAN BARANG PENGGUNA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

**UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**UAKPB : 119703 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR**

Tgl Data : 25/02/25 6:24 AM  
Tgl Cetak : 25/02/25 9:00 AM  
Halaman : 3  
Kode Lap : lap\_bmn\_gab\_satker\_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN		4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	4	5,399,303,500	0	0	0	0	4	5,399,303,500
4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	1	255,373,000	0	0	0	0	1	255,373,000
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	12,547,000	0	0	0	0	1	12,547,000
4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	1	288,797,158	0	0	0	0	1	288,797,158
4040101008	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kelurahan	Unit	1	2,281,000	0	0	0	0	1	2,281,000
<b>166112</b>	<b>Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan</b>		<b>7</b>	<b>3,332,926</b>	<b>1</b>	<b>207,300,000</b>	<b>8</b>	<b>210,632,926</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
3020102003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	0	0	1	207,300,000	1	207,300,000	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	4	937,926	0	0	4	937,926	0	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	2	385,000	0	0	2	385,000	0	0
3050104013	Buffet	Buah	1	2,010,000	0	0	1	2,010,000	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>37,524,470,280</b>		<b>655,505,000</b>		<b>417,932,926</b>		<b>37,762,042,354</b>

**LAPORAN BARANG PENGGUNA  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

Tgl Data : 25/02/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 25/02/25 9:00 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_bmn\_intra\_satker\_poc

**UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**UAKPB : 119703 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR**

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>131111</b>	<b>Tanah</b>		<b>6,779</b>	<b>24,573,875,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6,779</b>	<b>24,573,875,000</b>
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	6,779	24,573,875,000	0	0	0	0	6,779	24,573,875,000
<b>132111</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>		<b>493</b>	<b>4,708,737,125</b>	<b>7</b>	<b>448,205,000</b>	<b>1</b>	<b>207,300,000</b>	<b>499</b>	<b>4,949,642,125</b>
3050104016	Roll Opek	Buah	3	119,005,541	0	0	0	0	3	119,005,541
3050201009	Meja Komputer	Buah	2	2,350,000	0	0	0	0	2	2,350,000
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	1	5,000,000	0	0	0	0	1	5,000,000
3050204001	Lemari Es	Buah	2	10,587,500	0	0	0	0	2	10,587,500
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	19,900,000	0	0	0	0	1	19,900,000
3050105017	Mesin Absensi	Buah	2	17,883,800	0	0	0	0	2	17,883,800
3010304002	Portable Generating Set	Unit	1	90,900,000	0	0	0	0	1	90,900,000
3100204001	Server	Buah	2	66,709,208	0	0	0	0	2	66,709,208
3050206080	Bracket Standing Peralatan	Buah	1	2,800,000	0	0	0	0	1	2,800,000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	6	118,054,611	0	0	0	0	6	118,054,611
3060102128	Camera Digital	Buah	3	22,270,376	0	0	0	0	3	22,270,376
3030301141	Distance Meter	unit	2	11,164,288	0	0	0	0	2	11,164,288
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	7	95,632,064	0	0	0	0	7	95,632,064
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	2	7,800,000	0	0	0	0	2	7,800,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	20	68,199,843	0	0	0	0	20	68,199,843
3070104108	Kursi Zeis	Buah	17	28,050,000	0	0	0	0	17	28,050,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	2	14,450,000	0	0	0	0	2	14,450,000
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	3	16,650,000	0	0	0	0	3	16,650,000
3100102002	Lap Top	Buah	31	477,000,974	0	0	0	0	31	477,000,974
3060101091	Digital LED Running Text	Buah	1	12,056,000	0	0	0	0	1	12,056,000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	18	44,357,000	0	0	0	0	18	44,357,000
3050206002	Televisi	Buah	5	25,950,000	0	0	0	0	5	25,950,000
3100102001	P.C Unit	Buah	28	445,819,192	0	0	0	0	28	445,819,192
3100204020	CAT 6 Cable	Buah	1	2,612,061	0	0	0	0	1	2,612,061
3050201005	Sice	Buah	5	72,550,000	0	0	0	0	5	72,550,000
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	2	2,378,785	0	0	0	0	2	2,378,785
3100204024	Switch	Buah	2	106,343,921	0	0	0	0	2	106,343,921
3020104001	Sepeda Motor	Unit	5	102,316,999	1	32,380,000	0	0	6	134,696,999
3020102003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	4	979,255,000	1	366,400,000	1	207,300,000	4	1,138,355,000
3050201999	Meubelair Lainnya	dummy	10	12,000,000	0	0	0	0	10	12,000,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	7	35,200,000	0	0	0	0	7	35,200,000
3050206016	Mic Conference	Buah	1	16,953,750	0	0	0	0	1	16,953,750
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	2	21,840,000	0	0	0	0	2	21,840,000
3050206046	Handy Cam	Buah	1	5,200,000	0	0	0	0	1	5,200,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

Tgl Data : 25/02/25 6:24 AM

Tgl Cetak : 25/02/25 9:00 AM

Halaman : 2

Kode Lap : lap\_bmn\_intra\_satker\_poc

**UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**UAKPB : 119703 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR**

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3030301131	Wheel Meter	Buah	3	2,306,064	0	0	0	0	3	2,306,064
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	1	2,842,000	0	0	0	0	1	2,842,000
3010304003	Stationary Generating Set	Unit	1	199,950,000	0	0	0	0	1	199,950,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	126	147,973,884	0	0	0	0	126	147,973,884
3050204004	A.C. Split	Buah	26	180,245,000	5	49,425,000	0	0	31	229,670,000
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	1	4,900,000	0	0	0	0	1	4,900,000
3100102009	Tablet PC	Buah	2	16,495,000	0	0	0	0	2	16,495,000
3050206057	Vertikal Blind	Buah	1	11,900,000	0	0	0	0	1	11,900,000
3100204023	Wireless Access Point	Buah	11	141,217,908	0	0	0	0	11	141,217,908
3050201007	Bangku Panjang Kayu	Buah	4	11,400,000	0	0	0	0	4	11,400,000
3100204003	Hub	Buah	1	2,989,509	0	0	0	0	1	2,989,509
3060105038	GPS Receiver	Buah	3	21,319,831	0	0	0	0	3	21,319,831
3050104007	Brandkas	Buah	7	76,505,776	0	0	0	0	7	76,505,776
3060101088	Voice Recorder	Buah	1	1,615,000	0	0	0	0	1	1,615,000
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	8	29,542,625	0	0	0	0	8	29,542,625
3050105057	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	Buah	2	14,432,000	0	0	0	0	2	14,432,000
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	2	100,981,000	0	0	0	0	2	100,981,000
3050206008	Sound System	Buah	3	25,970,000	0	0	0	0	3	25,970,000
3050206036	Dispenser	Buah	1	2,400,000	0	0	0	0	1	2,400,000
3100204002	Router	Buah	1	100,147,465	0	0	0	0	1	100,147,465
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	4	43,430,000	0	0	0	0	4	43,430,000
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	7	3,465,000	0	0	0	0	7	3,465,000
3060201010	Facsimile	Buah	1	4,850,000	0	0	0	0	1	4,850,000
3030308012	Termometer Standar	Buah	1	1,995,000	0	0	0	0	1	1,995,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	55	224,125,000	0	0	0	0	55	224,125,000
3060102166	End Point Vicon	unit	1	128,526,500	0	0	0	0	1	128,526,500
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	1	39,963,000	0	0	0	0	1	39,963,000
3050204005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	2	54,399,400	0	0	0	0	2	54,399,400
3050104003	Rak Besi	Buah	15	26,609,250	0	0	0	0	15	26,609,250
3060102135	LCD Monitor	Buah	1	7,000,000	0	0	0	0	1	7,000,000
<b>133111</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>		<b>14</b>	<b>8,236,157,313</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>8,236,157,313</b>
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	2	1,049,003,583	0	0	0	0	2	1,049,003,583
4040104001	Pagar Permanen	Unit	2	450,319,000	0	0	0	0	2	450,319,000
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	1	753,075,072	0	0	0	0	1	753,075,072
4040101008	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kelurahan	Unit	1	2,281,000	0	0	0	0	1	2,281,000
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	1	25,458,000	0	0	0	0	1	25,458,000
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	12,547,000	0	0	0	0	1	12,547,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

**UAPB : 015**  
**UAKPB : 119703**

**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR**

Tgl Data : 25/02/25 6:24 AM  
Tgl Cetak : 25/02/25 9:00 AM  
Halaman : 3  
Kode Lap : lap\_bmn\_intra\_satker\_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	1	288,797,158	0	0	0	0	1	288,797,158
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	4	5,399,303,500	0	0	0	0	4	5,399,303,500
4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	1	255,373,000	0	0	0	0	1	255,373,000
<b>166112</b>	<b>Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan</b>		<b>4</b>	<b>2,660,826</b>	<b>1</b>	<b>207,300,000</b>	<b>5</b>	<b>209,960,826</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
3020102003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	0	0	1	207,300,000	1	207,300,000	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	3	650,826	0	0	3	650,826	0	0
3050104013	Buffet	Buah	1	2,010,000	0	0	1	2,010,000	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>37,521,430,264</b>		<b>655,505,000</b>		<b>417,260,826</b>		<b>37,759,674,438</b>

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK  
TAHUN ANGGARAN 2024

NAMA UAKPB : 015.09.0200.119703.000 - KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG  
JENIS TRANSAKSI : 101 Pembelian

Tanggal : 25/2/2025  
Halama : 1 dari 6  
Kode : DTBSSSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		7	448,205,000
3.02.01.02.003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	1	366,400,000
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	1	32,380,000
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	5	49,425,000
TOTAL				448,205,000

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK  
TAHUN ANGGARAN 2024

NAMA UAKPB : 015.09.0200.119703.000 - KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG  
JENIS TRANSAKSI : 188 Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya

Tanggal : 25/2/2025  
Halama : 2 dari 6  
Kode : DTBSSSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
166112	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan		1	207,300,000
3.02.01.02.003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	1	207,300,000
TOTAL				207,300,000

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK  
TAHUN ANGGARAN 2024

NAMA UAKPB : 015.09.0200.119703.000 - KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG  
JENIS TRANSAKSI : 203 Koreksi Perubahan Kondisi

Tanggal : 25/2/2025  
Halama : 3 dari 6  
Kode : DTBSSSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		15	0
3.01.03.04.002	Portable Generating Set	Unit	1	0
3.02.01.02.003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	1	0
3.05.01.03.009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1	0
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	Buah	2	0
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	1	0
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	4	0
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	5	0
TOTAL				0

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK  
TAHUN ANGGARAN 2024

NAMA UAKPB : 015.09.0200.119703.000 - KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG  
JENIS TRANSAKSI : 301 Penghapusan

Tanggal : 25/2/2025  
Halama : 4 dari 6  
Kode : DTBSISSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		27	(2,660,826)
3.02.01.02.003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	1	0
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	1	0
3.03.03.01.141	Distance Meter	unit	1	0
3.05.01.04.013	Buffet	Buah	1	(2,010,000)
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah	4	0
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	4	(650,826)
3.05.02.04.001	Lemari Es	Buah	1	0
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	3	0
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	2	0
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	3	0
3.06.01.01.088	Voice Recorder	Buah	1	0
3.06.01.02.128	Camera Digital	Buah	1	0
3.10.02.02.010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	2	0
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	0
TOTAL				(2,660,826)

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK  
TAHUN ANGGARAN 2024

NAMA UAKPB : 015.09.0200.119703.000 - KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG  
JENIS TRANSAKSI : 401 Penghentiaan Aset Dari Penggunaan

Tanggal : 25/2/2025  
Halama : 5 dari 6  
Kode : DTBSSSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		1	(207,300,000)
3.02.01.02.003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	1	(207,300,000)
TOTAL				(207,300,000)

Pematangsiantar, 30 December 2024  
Penanggung Jawab UAKPB  
Kuasa Pengguna Barang

TRI FERIANDI

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK  
TAHUN ANGGARAN 2024

NAMA UAKPB : 015.09.0200.119703.000 - KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG  
JENIS TRANSAKSI : 911 Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan

Tanggal : 25/2/2025  
Halama : 6 dari 6  
Kode : DTBSISSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
166112	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan		1	(207,300,000)
3.02.01.02.003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	1	(207,300,000)
TOTAL				(207,300,000)

Pematangsiantar, 30 December 2024

Penanggung Jawab UAKPB  
Kuasa Pengguna Barang

TRI FERIANDI

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI  
ASET TAK BERWUJUD  
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK  
TAHUN ANGGARAN 2024

NAMA UAKPB : 015.09.0200.119703.000 - KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG  
JENIS TRANSAKSI :

Tanggal : 25/2/2025  
Halama : 1 dari 1  
Kode : DTBSTSSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	ASET TAK BERWUJUD	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
TOTAL				

Pematangsiantar, 30 December 2024

Penanggung Jawab UAKPB  
Kuasa Pengguna Barang

TRI FERIANDI

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK  
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 25/02/2025 09:17.58  
Halaman : 1 dari 7  
Kode Lap : DTBSGSSKT

NAMA UAKPB : 015.09.0200.119703.000 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR  
JENIS TRANSAKSI : 101 Pembelian

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Mesin		7	448,205,000	7	448,205,000	0	0
3.02.01.02.003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	1	366,400,000	1	366,400,000	0	0
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	1	32,380,000	1	32,380,000	0	0
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	5	49,425,000	5	49,425,000	0	0
TOTAL				448,205,000		448,205,000		0

Pematangsiantar, 31 Desember 2024  
Penanggung Jawab UAKPB  
Kuasa Pengguna Barang

TRI FERIANDI

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK  
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 25/02/2025 09.17.58  
Halaman : 2 dari 7  
Kode Lap : DTBSGSSKT

NAMA UAKPB : 015.09.0200.119703.000 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR

JENIS TRANSAKSI : 188 Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
166112	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan		1	207,300,000	1	207,300,000	0	0
3.02.01.02.003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	1	207,300,000	1	207,300,000	0	0
TOTAL				207,300,000		207,300,000		0

Pematangsiantar, 31 Desember 2024  
Penanggung Jawab UAKPB  
Kuasa Pengguna Barang

TRI FERIANDI

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK  
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 25/02/2025 09.17.58  
Halaman : 3 dari 7  
Kode Lap : DTBSGSSKT

NAMA UAKPB : 015.09.0200.119703.000 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR  
JENIS TRANSAKSI : 203 Koreksi Perubahan Kondisi

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Mesin		15	0	15	0	0	0
3.01.03.04.002	Portable Generating Set	Unit	1	0	1	0	0	0
3.02.01.02.003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	1	0	1	0	0	0
3.05.01.03.009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1	0	1	0	0	0
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	Buah	2	0	2	0	0	0
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	1	0	1	0	0	0
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	4	0	4	0	0	0
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	5	0	5	0	0	0
TOTAL				0		0		0

Pematangsiantar, 31 Desember 2024  
Penanggung Jawab UAKPB  
Kuasa Pengguna Barang

TRI FERIANDI

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABLE  
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK  
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 25/02/2025 09.17.58  
Halaman : 4 dari 7  
Kode Lap : DTBSGSSKT

NAMA UAKPB : 015.09.0200.119703.000 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR  
JENIS TRANSAKSI : 301 Penghapusan

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Mesin		32	(3,332,926)	27	(2,660,826)	5	(672,100)
3.02.01.02.003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	1	0	1	0	0	0
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	1	0	1	0	0	0
3.03.03.01.141	Distance Meter	unit	1	0	1	0	0	0
3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	Buah	2	(385,000)	0	0	2	(385,000)
3.05.01.04.013	Buffet	Buah	1	(2,010,000)	1	(2,010,000)	0	0
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah	4	0	4	0	0	0
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	7	(937,926)	4	(650,826)	3	(287,100)
3.05.02.04.001	Lemari Es	Buah	1	0	1	0	0	0
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	3	0	3	0	0	0
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	2	0	2	0	0	0
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	3	0	3	0	0	0
3.06.01.01.088	Voice Recorder	Buah	1	0	1	0	0	0
3.06.01.02.128	Camera Digital	Buah	1	0	1	0	0	0
3.10.02.02.010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	2	0	2	0	0	0
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	0	2	0	0	0

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABLE  
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK  
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 25/02/2025 09.17.58  
Halaman : 5 dari 7  
Kode Lap : DTBSGSSKT

NAMA UAKPB : 015.09.0200.119703.000 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR  
JENIS TRANSAKSI : 301 Penghapusan

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
TOTAL				(3,332,926)		(2,660,826)		(672,100)

Pematangsiantar, 31 Desember 2024  
Penanggung Jawab UAKPB  
Kuasa Pengguna Barang

TRI FERIANDI

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABLE  
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK  
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 25/02/2025 09.17.58  
Halaman : 6 dari 7  
Kode Lap : DTBSGSSKT

NAMA UAKPB : 015.09.0200.119703.000 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR

JENIS TRANSAKSI : 401 Penghentian Aset Dari Penggunaan

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Mesin		1	(207,300,000)	1	(207,300,000)	0	0
3.02.01.02.003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	1	(207,300,000)	1	(207,300,000)	0	0
TOTAL				(207,300,000)		(207,300,000)		0

Pematangsiantar, 31 Desember 2024  
Penanggung Jawab UAKPB  
Kuasa Pengguna Barang

TRI FERIANDI

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABLE  
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK  
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 25/02/2025 09.17.58  
Halaman : 7 dari 7  
Kode Lap : DTBSGSSKT

NAMA UAKPB : 015.09.0200.119703.000 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR

JENIS TRANSAKSI : 911 Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
166112	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan		1	(207,300,000)	1	(207,300,000)	0	0
3.02.01.02.003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	Unit	1	(207,300,000)	1	(207,300,000)	0	0
TOTAL				(207,300,000)		(207,300,000)		0

Pematangsiantar, 31 Desember 2024  
Penanggung Jawab UAKPB  
Kuasa Pengguna Barang

TRI FERIANDI

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN**  
**TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)**  
**TAHUN ANGGARAN 2023 (UNAUDITED)**

Kode dan Nama UAKPA : ( 119703 ) KPKNL PEMATANGSIANTAR  
 Kode dan Nama UAPPAW : ( 07 ) Sumatera Utara  
 Kode dan Nama Eselon 1 : ( 09 ) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara  
 Kode dan Nama K/L : ( 015 ) Kementerian Keuangan

<b>Objek Penelaahan</b>		<b>Kondisi LK</b>		<b>Seharusnya</b>
<i>Beri tanda centang (v) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>				
	<b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
	<b>Laporan Keuangan Tambahan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
<b>KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI</b>				
	<b>Kesesuaian Saldo</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Semua <i>face</i> laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
<b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>				
	<b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
<b>PENGECEKAN PADA MONSAKTI</b>				
	<b>To Do List</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak

12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		v	Tidak
----	---	--	---	-------

Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah

		Ada	Tidak	Seharusnya
<b>Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)</b>				
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNPB		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
<b>Rekon Internal</b>				
1	Terdapat Selisih Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
			√	Tidak
<b>Daftar MONSAKTI</b>				
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)	Ada	Tidak	Seharusnya
			√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL</b>				
<b>Pengecekan Saldo Neraca Percobaan</b>				
		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
<b>Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)</b>				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya

	<b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	<b>Jika Bukan Satker BLU</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"			Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)			Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)			Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)			Tidak
	<b>Terkait Satker BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)			Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	<b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	<b>Hibah Langsung</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.			Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)			Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya

5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya

	<b>Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal</b>			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	<b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?			Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?			Ya
	<b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)			Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			
	<b>Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos Neraca</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Saldo Awal 1 Jan 2022 di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos LO</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak

PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	√		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	√		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		√	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua			Ya/Tidak

3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan AkruaI		v	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	v		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan AkruaI			Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan AkruaI	v		Ya/Tidak

**TELAAH LK BLU**

<b>TELAAH LK BLU</b>				
	<b>LPSAL BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitugnan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	<b>LAK BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya
<b>LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN</b>				
Penyusun LKKL,          Afrina Butar Butar		Pematangsiantar, Mei 2025 Penelaah,          Tri Feriandi		